

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### PENGARUH UMPAN BALIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TAHAP KLINIK DI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA

Elfa Wardani Fitri\* , Ratih Ayu Atika

<sup>1)</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama. Aceh Besar, 23372, Indonesia.

\* Email korespondensi: elfawirdani@gmail.com

Diterima 28 Januari 2020; Disetujui 25 Februari 2020; Dipublikasi 30 April 2020

**Abstract:** *Feedback is the process of delivering information, advice, guidance and supervision from instructors to student progress, and student's qualifications. Feedback is part of education, training and health training programs. In a feedback meta-analysis study, Kluger and DeNisi concluded that feedback responses "improved the average application." However, they also found more than one-third of the feedback functions led to a decrease in performance. The purpose of this study is to determine the effect of learning on the students at Pendidikan Utama Hospital Banda Aceh Year 2018. This research is descriptive with Cross Sectional Study conducted in Banda Aceh Primary Education Hospital. The population in this study is medical students. The number of medical students as many as 91 people. The sample used total sampling with 91 respondents. there is the influence of specific feedback on student learning motivation at the clinical stage and there is no effect of non-specific feedback on student learning motivation at the clinical stage.*

**Keywords:** *specific feedback, non-specific feedback, motivation*

**Abstrak:** Umpan balik adalah proses penyampaian informasi, saran, bimbingan dan pengawasan dari instruktur untuk kemajuan siswa, dan kualitas pembelajaran siswa. Umpan balik merupakan bagian penting dari program pendidikan, pembelajaran dan pelatihan dibidang kesehatan. Dalam sebuah meta-analisis studi intervensi umpan balik, Kluger dan DeNisi menyimpulkan bahwa intervensi umpan balik "meningkatkan kinerja rata-rata." Namun, mereka juga mengidentifikasi bahwa lebih dari sepertiga intervensi umpan balik menyebabkan penurunan kinerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh umpan balik terhadap motivasi belajar mahasiswa di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh Tahun 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan Cross Sectional Study yang dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahap klinik. Adapun jumlah mahasiswa tahap klinik sebanyak 91 orang. Sampel diambil menggunakan total sampling dengan jumlah responden 91 orang. Hasil penelitian yang dilakukan ada pengaruh umpan balik spesifik terhadap motivasi belajar mahasiswa tahap klinik dan tidak ada pengaruh umpan balik tidak spesifik terhadap motivasi belajar mahasiswa tahap klinik.

**Kata Kunci:** umpan balik spesifik, umpan balik tidak spesifik, motivasi

## PENDAHULUAN

Umpan balik adalah proses penyampaian informasi, saran, bimbingan dan pengawasan dari instruktur untuk kemajuan siswa, dan kualitas pembelajaran siswa. Umpan balik merupakan bagian penting dari program pendidikan, pembelajaran dan pelatihan dibidang kesehatan. Umpan balik memudahkan peserta didik untuk meningkatkan potensinya pada fase pelatihan yang berbeda, meningkatkan pemahaman, mengidentifikasi area untuk perbaikan dan memberikan saran untuk memperbaiki kinerjanya.<sup>1</sup>

Tujuan memberi umpan balik adalah mendorong peserta didik untuk memikirkan kinerjanya dan bagaimana cara meningkatkan kinerjanya.<sup>2</sup> Umpan balik memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran, prestasi dan membantu meminimalkan kesenjangan antara tingkat pemahaman dan kinerja siswa.<sup>1</sup> Umpan balik juga dapat memfasilitasi refleksi dan penilaian diri. Namun, siswa tidak selalu menerima umpan balik yang memadai.<sup>3</sup>

Umpan balik yang efektif dan berdampak baik yaitu memberikan umpan balik yang spesifik dalam memberikan pujian, koreksi dengan tujuan untuk meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa, sedangkan umpan balik yang tidak efektif adalah memberikan umpan balik yang tidak spesifik seperti hanya memberikan tepuk tangan dan kritik. Idealnya, umpan balik disampaikan dengan menggunakan bahasa netral, tidak menghakimi dan

mengidentifikasi tindakan atau rencana spesifik untuk perbaikan.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan Annette Burgess Craig Mellis dalam *feedback and assesment for clinical placements: achieving the right balance* menunjukkan bahwa pemberian umpan balik formatif memiliki potensi untuk mengarahkan pembelajaran siswa dengan memperkuat perilaku belajar yang di inginkan. Sebuah meta-analisis terbaru yang meneliti dampak umpan balik terhadap kinerja klinis dalam pendidikan kedokteran menemukan bahwa umpan balik memiliki efek positif dalam 106/132 (77%) dari studi yang disertakan. Umpan balik memiliki dampak terbesar pada perilaku siswa bila diberikan berdasarkan tugas tertentu.<sup>5</sup>

Umpan balik yang membangun dapat memperbaiki hasil belajar dan memungkinkan siswa mengembangkan pendekatan analitis untuk belajar. Umpan balik juga dapat meningkatkan kompetensi, walaupun dalam jangka pendek. Kajian tahun 1998 menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif menghasilkan pembelajaran yang jauh lebih baik secara signifikan dalam berbagai situasi belajar. Knowles menunjukkan bahwa pelajar menerima umpan balik bila di dasarnya pada kinerja yang disesuaikan dengan tujuan mereka.<sup>6</sup>

Dalam sebuah meta-analisis studi intervensi umpan balik, *Kluger dan DeNisi* menyimpulkan bahwa intervensi umpan balik "meningkatkan kinerja rata-rata." Namun, mereka juga mengidentifikasi bahwa lebih dari sepertiga

intervensi umpan balik menyebabkan penurunan kinerja.<sup>7</sup>

Hattie mengkaji lebih dari 500 studi meta-analisis yang meneliti beberapa faktor yang menentukan pencapaian dalam pendidikan. Kajian ini melibatkan sekitar 180 ribu studi dengan partisipan 20 hingga 30 juta siswa. Hasil 12 studi meta-analisis yang mengkaji umpan balik dalam konteks aktivitas di kelas, Hattie menemukan bahwa rata-rata *effect size* umpan balik yaitu 0.71; besar pengaruh umpan balik hampir dua kali lipat efek rata-rata seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu 0.40. Dari hasil kajian yang dilakukan, Hattie menyimpulkan bahwa umpan balik berada di antara faktor-faktor yang paling mempengaruhi pencapaian belajar.<sup>8</sup>

Menurut Penelitian Unit Pengembangan Pembelajaran Universitas Waikato (2009: 5), ketika percakapan disekitar penilaian dan umpan balik (*feedback*) ditingkatkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka umpan balik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Umpan balik dapat membantu siswa dan guru menjadi fokus pada pembelajaran berikutnya. Hal ini juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nindiah (2012), pemberian pekerjaan rumah disertai dengan umpan balik dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan bagian penting dalam *self-efficacy*. Senada dengan Ormrod dan Nindiah, Hall (2007) menyatakan bahwa dengan pemberian umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan *self-efficacy*

dalam memecahkan permasalahan statistika pada mahasiswa.<sup>9</sup>

## METODE PENELITIAN

### Kriteria Pengumpulan Data

Adapun kriteria pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### *Kriteria inklusi*

- Mahasiswa yang sedang menjalani tahap profesi di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh .
- Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

#### *Kriteria eklusi*

- Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- Mahasiswa yang sedang cuti tahap profesi di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh.

### Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

#### *1. Tahap persiapan pengumpulan data*

Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administrasi dengan cara mendapatkan izin dari pengambilan data awaldari Direktur BLUD umah Sakit Umum Meuraxa Kota Banda Aceh untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai pengambilan data awal.

#### *2. Tahap Melakukan Pengumpulan Data*

Peneliti memberitahu kepada kepala Direktur di BLUD Rumah Sakit Umum

Meuraxa atau penanggung jawab tentang penelitian. Peneliti memberitahu kepada kepala Direktur Rumah Sakit Umum Meuraxa Kota Banda Aceh bahwa melakukan penelitian pada mahasiswa koas. Setelah mendapat izin dari Direktur BLUD Rumah Sakit Umum Meuraxa Kota Banda Aceh, peneliti langsung menjumpai mahasiswa koas di Rumah Sakit Umum Meuraxa untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti meminta mahasiswa koas untuk menjadi responden. Apabila bersedia maka responden akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden, lalu peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner. Setelah kuesioner terisi semua, maka peneliti mengumpulkan dan mengecek ulang setiap lembaran kuesioner, untuk memastikan kelengkapan pengisian lembaran kuesioner tersebut. Setelah selesai melakukan penelitian, maka peneliti melapor pada kepala ruangan di BLUD Rumah Sakit Umum Meuraxa Kota Banda Aceh.

### **Rancangan Pengolahan Data**

Rancangan pengolahan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

#### *1. Editing*

Pada tahap ini setelah pengumpulan data, sebelum peneliti melakukan wawancara dan hasil observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan data yang telah terkumpul sebanyak responden yang meliputi kelengkapan identitas dan jawaban responden.

#### *2. Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode berupa nomor yang di mulai dari nomor 01 sampai 10 agar mudah untuk melakukan pengolahan data dan tidak terjadi kesalahan.

#### *3. Transferring*

Data yang telah diberikan kode akan disusun secara berurutan dari responden 1 sampai 10 untuk dimasukkan ke dalam tabel-tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

#### *4. Tabuling*

Pengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk variabel yang telah diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menghitung nilai total pada setiap kolom dari tabel yang berisi data dari hasil penelitian yang dilakukan.

### **Uji Instrumen**

#### *1. Uji Validitas*

Uji kuesioner dilakukan pada bulan April dimana uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut.

Berdasarkan tabel validitas, maka taraf signifikan 5% dengan 28 responden, angka kritis adalah 0,361. Jika nilai korelasi dari pernyataan dalam kuesioner adalah dibawah 0,361 maka pernyataan kuesioner tersebut tidak valid. Maka sebaliknya jika nilai korelasi diatas 0,361 maka pernyataan kuesioner tersebut valid. Dari uji

instrumen yang dilakukan semua pernyataan di katakan valid karena nilai korelasi di atas 0,361. Uji instrumen di lakukan Rumah Sakit Umum Zaineol Abidin Banda Aceh pada 28 responden.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengumpulan itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran atau lebih lanjut terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Dengan menggunakan computer berdasarkan product moment maka nilai reabilitas dapat langsung dihitung dan didapat angka kritis setiap pernyataan adalah 0,361. Bila hasilnya sama atau lebih dari angka kritis pada derajat kemaknaan yaitu nilai alpha per-item kuesioner.

## Rancangan Analisa Data

### 1. Univariat

Dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan frekuensi distribusi berdasarkan presentase dari masing-masing variabel. Pengategorian variabel independen dilakukan dengan menggunakan mean rata-rata menggunakan rumus, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean

$\sum x$  = Total nilai responden

$n$  = Sampel

Selanjutnya sub-variabel tersebut di kategorikan berdasarkan teknik kategori jenjang ordinal dengan kriteria “Tinggi” jika  $x \geq \bar{x}$  dan “kurang” jika  $x < \bar{x}$ . Dalam melakukan analisa data dapat dilakukan dengan cara univarian yaitu dilakukan untuk mengetahui distribusi dari masing-masing subvariabel dan untuk melihat sebaran umpan balik spesifik dan tidak spesifik disetiap bagian/stase, rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f_i}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

$f_i$  : Frekuensi teramati

N : Jumlah responden yang menjadi sampel

### 2. Bivariat

#### Odds Ratio

Umpan balik	Motivasi Belajar	
	Baik	Kurang
Umpan balik spesifik	Baik	Kurang
Umpan balik tidak Spesifik	Baik	Kurang

Adapun rumus uji *Chi Square* yaitu:

$$\chi^2 = \frac{N(a.d - b.c)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : nilai kuadrat hasil perhitungan

N : jumlah subjek penelitian

a,b,c,d : frekuensi dalam tiap sel dalam tabel 2x2

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa tahap klinik di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh tahun 2018 yang

dilakukan pada bulan Mei 2018. Jumlah sampel yang diteliti adalah 91 orang yang ada di 15 stase di Rumah Sakit Pendidikan Utama Banda Aceh. Adapun hasil pengambilan data dapat dilihat pada tabel distribusi dan uraian sebagai berikut yaitu:

Tabel 1. Pengaruh umpan balik spesifik terhadap motivasi

No	sampel	Variabel	koefisien
1.	Umpan balik spesifik	91	0,001
2.	Umpan Balik tidak spesifik	91	0,288
Total		91	100

Dari hasil tabel 1 didapatkan nilai ( sig ) < 0,05 yaitu sebesar 0,001, menunjukkan umpan balik spesifik memberikan pengaruh terhadap motivasi,

nilai ( sig ) >0,05 yaitu sebesar 0,288, menunjukkan umpan balik tidak spesifik tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi.

Tabel 2. pengaruh umpan balik spesifik dan umpan balik tidak spesifik terhadap motivasi

No	sampel	Variabel	koefisien
1.	Umpan balik spesifik	91	0,003
2.	Umpan Balik tidak spesifik	91	0,997
Total		91	100

Dari hasil tabel 2. menunjukkan jika dibandingkan antara kedua variabel independen, didapatkan umpan balik spesifik memberikan pengaruh yang spesifik terhadap motivasi dengan nilai sig (0,003) dibandingkan umpan balik tidak spesifik dengan nilai sig (0,997)

## Pembahasan

Umpan balik merupakan bagian penting dalam proses yang dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa. Dalam pendidikan kedokteran, peran penting umpan balik sudah diketahui sejak lama baik ditingkat pendidikan sarjana dan paska sarjana serta pada tahap sebelum klinik dan tahap klinik.<sup>16</sup> Umpan balik didefinisikan sebagai informasi yang diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk merubah pemikiran atau perilakunya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tujuan pemberian umpan balik yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman siswa tentang keterampilan umum atau bidang tertentu.<sup>17</sup> Pemberian umpan balik dapat dilakukan dengan cara diskusi atau wawancara, klasikal, kelompok atau individual, segera atau tertunda.<sup>18</sup>

Pada penelitian yang dilakukan mahasiswa yang diberikan umpan balik langsung (*immediate feedback*) memiliki kinerja praktikum yang lebih baik dibandingkan kinerja mahasiswa yang diberi umpan balik tertunda (*delay feedback*), ini berarti bahwa pemberian umpan balik langsung (*immediate feedback*) pada kegiatan praktikum lebih efektif dari pada pemberian umpan balik tertunda (*delay feedback*) dari segi kualitas proses pembelajaran, berdasarkan penelitian ini terungkap bahwa dengan pemberian umpan balik langsung maupun umpan balik tertunda, mahasiswa menunjukkan motivasi yang besar untuk belajar dan membangun sikap belajar yang positif.<sup>19</sup> Penelitian lain menunjukkan

bahwa hasil belajar matematika dan minat pada mata kuliah statistik dasar untuk mahasiswa yang diberikan umpan balik segera lebih tinggi dibanding mahasiswa yang diberikan umpan balik tertunda.<sup>20</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Kiki Riezky pada tahun 2014 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan umpan balik memiliki kinerja yang lebih baik, umpan balik yang mengomentari perilaku mahasiswa membuat tingkat kepuasan mahasiswa meningkat terhadap umpan balik. Faktor-faktor diberikan atau tidaknya umpan balik diantaranya karena tutor kurang menguasai materi sehingga kurang percaya diri ketika memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik, waktu dan lingkungan yang tidak mendukung diberikannya umpan balik, perbedaan persepsi antara pengajar dengan mahasiswa.<sup>21</sup> Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada 91 mahasiswa tahap klinik di rumah sakit pendidikan utama Banda Aceh terdapat pengaruh umpan balik spesifik terhadap motivasi, dan tidak terdapat pengaruh umpan balik tidak spesifik terhadap motivasi .

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh umpan balik spesifik terhadap motivasi belajar mahasiswa tahap klinik.
2. Tidak terdapat pengaruh umpan balik tidak spesifik terhadap motivasi belajar mahasiswa tahap klinik

### Saran

1. Bagi preceptor

Preceptor diharapkan mampu menyampaikan umpan balik yang spesifik bagi mahasiswa tahap klinik.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk mampu mengaplikasikan umpan balik yang diberikan oleh preceptor

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, melihat apakah umpan balik spesifik yang diberikan baik, cukup atau kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Meo SA. Giving Feedback in Medical Teaching: A Case of Lung Function Laboratory / Spirometry. 2013;23(1):86-89
2. Cantillon P. Giving feedback in clinical setting s. 2014;(May). doi:10.1136/bmj.a1961
3. Embo MPC, Driessen EW, Valcke M, Der CPM Van. Assessment and feedback to facilitate self- directed learning in clinical practice of Midwifery students Assessment and feedback to facilitate self-directed learning in clinical practice of Midwifery students. 2017;(December). doi:10.3109/0142159X.2010.490281
4. Shaughness G, Georgoff PE, Sandhu G, et al. ScienceDirect Association for Academic Surgery Assessment of clinical feedback given to medical students via an electronic feedback system. *J Surg Res.* 2017;218:174-179. doi:10.1016/j.jss.2017.05.055
5. Burgess A. Feedback and assessment for clinical placements: achieving the right balance. 2015:373-381
6. Chowdhury RR, Kalu G. Learning to give feedback in medical education. 2004:243-247
7. Schartel SA, Pendidikan A, Residency DP. Best Practice & Clinical Research Anestesi. 2012;26:77-87. doi:10.1016/j.bpa.2012.02.003
8. Sari DP. Meningkatkan Efektivitas Umpan Balik dalam Pendidikan Klinik. 2016;5(2):31-38
9. Belajar H, Matematis DANS. Pemberian umpan balik ( feedback ) terhadap hasil belajar dan self-efficacy matematis siswa

- kelas vii smp. :1-13
10. Nottingham S, Henning J. Feedback in Clinical Education, Part I: Characteristics of Feedback Provided by Approved Clinical Instructors. 2014;49(1):49-57. doi:10.4085/1062-6050-48.6.14
  11. Robertson AC, Fowler LC. Medical Student Perceptions of Learner-Initiated Feedback Using a Mobile Web Application. *J Med Educ Curric Dev*. 2017;4:238212051774638. doi:10.1177/2382120517746384
  12. Sri Wening., Pemanfaatan Umpan Balik Untuk Peningkatan Hasil Belajar dalam Pendidikan Kejuruan. 2012
  13. Ramani S, Krackov SK. Twelve tips for giving feedback effectively in the clinical environment. 2012:787-791. doi:10.3109/0142159X.2012.684916.
  14. Gagne R, wager G G k. *Keller Jpirinciple of Instructional Design*. 5th ed. (Wadsworth T, ed.). united kingdom; 2005
  15. Windarsih CA. Aplikasi teori umpan balik ( feedback ) dalam pembelajaran motorik pada anak usia dini. 2016;2(1):20-29
  16. Herlina I.S, wongouw, diana v. Doda: peran umpan balik bagi mahasiswa kedoktera.fakultas kedokteran sam ratulangi manado. Sulawesi utara. 2012
  17. Sumarno., Pengaruh balikan (feedback) guru dalam pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik (suatu kajian teoritis dan empirik) Jurnal ilmiah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Malang. 2016
  18. Herman paneo., Pengaruh umpan balik evaluasi formatif dn kepribadian siswa terhadap hasil belajar matematik. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. Gorontalo.2007
  19. Septo Haryoko., efektivitas strategi pemberian umpan balik terhadap kinerja praktikum mahasiswa D-3 jurusan tehnik elektronika. FT universitas negri makasar. 2014
  20. Seruni, nurul hikmah., Pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar mahasiswa. Fakultas tehnik, matematika dan IPA, universitas indraprasta. 2014
  21. Riezky A.K., Proses umpan balik diskusi problem base learning pada mahasiswa pra klinik di fakultas kedokteran universitas Abulyatama:suatu pendekatan kualitatif. *Tesis*.Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 2014